

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal dan Internal yang mempengaruhi penerimaan Pajak Kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal:

- 1) Kekuatan (*Strenght*) antara lain: Perda No.26 Tahun 2019 Tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Perda No.6 Tahun 2013 Tentang Pajak Daerah, Team work dan komitmen kerja yang tinggi, Penerapan Samsat Online, dan Komitmen Gubernur dan DPRD dalam hal penyediaan anggaran,
- 2) Kelemahan (*Weaknesses*) anantara lain: Sarana dan Prasarana kurang memadai, Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia, dan belum tersedianya Standar Operasional Prosedur.

b. Faktor Eksternal:

- 1). Peluang (*Opportunity*) antara lain: jumlah kendaraan baru meningkat setiap tahunnya, kerja sama antara instansi terkait, adanya potensi Ekonomi Daerah, waktu pelayanan Operasional.
- 2). Ancaman (*Threats*) antara lain: Rendahnya kesadaran wajib pajak, banyaknya objek pajak yang belum melakukan balik nama kendaraan

bermotor, kondisi Geografis dan rendahnya pemahaman masyarakat tentang pembyaran pajak.

c. Berdasarkan Faktor Internal dan Eskternal yang dimiliki oleh Badan Pendapatan dan Aset Daerah, maka diperoleh strategi-strategi peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor sebagai berikut:

- 1) Melakukan update pendataan database terkait dengan jumlah kendaraan bermotor.
- 2) Meningkatkan sinergitas dengan instansi terkait dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor
- 3) Peningkatan sarana dan prasarana khususnya terkait dengan teknologi dan fasilitas penunjang kegiatan operasional.
- 4) Meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia
- 5) Melakukan sosialisasi penetapan SAMSAT online
- 6) Menetapkan sanksi melalui peraturan Gubernur terhadap objek pajak yang belum melakukan balik nama kendaraan bermotor.
- 7) Penyusunan SOP yang komperhensif mengenai tata cara pembayaran pajak kendaraan bermotor.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan rekomendasi atau saran bagi Badan Pendapatan dan Aset Daerah dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor, yakni :

1. Salah satu cara agar penerimaan pajak dapat mencapai target yaitu dengan melakukan razia zebra rutin satu atau dua bulan sekali, agar pengendara yang

melintas dan tidak membayar pajak kenderaannya, pihak kepolisian dapat langsung member surat tilang atau peringatan kepengendara tersebut untuk segera membayar pajak kendaraan bermotor.

2. Melakukan kegiatan penyuluhan ke desadesa dan memberitahu masyarakat desa apa itu pajak dan mengapa kita harus membayar pajak, terutama pajak daerah termasuk Pajak Kendaraan Bermotor.
3. Badan Pendapatan dan Aset Daerah perlu memanfaatkan alokasi anggaran yang disediakan untuk :
 - a). Meningkatkan sarana dan prasarana khususnya terkait dengan teknologi informasi (IT) dan fasilitas penunjang kegiatan operasional, seperti pengadaan sistem komputerisasi yang menjangkau semua Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD).
 - b). Meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengikuti berbagai Diklat dan kursus terkait dengan tatakelola Pajak Kendaraan Bermotor.
4. Badan Pendapatan dan Aset Daerah untuk segera menyusun Standart Operasional Prosedur (SOP) yang komperhensif khususnya terkait dengan tatacara pemungutan pajak dan Aplikasi Samsat Online.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningtyas, Veronika Winarti. 2003. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah Kabupaten dan Kota di Propinsi Jawa Tengah (Tahun 1998-2001). Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Amelia, Yessy Afriani. 2008. Upaya Optimalisasi pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah periode 2003-2007 (Studi Kasus di Kantor Samsat Jakarta Barat). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Binus. Jakarta.
- Bohari. 2010. Pengantar Hukum Pajak. Rajawali Pers. Jakarta
- Darise, Nurlan. 2008. Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik). PT Indeks. Jakarta
- Devas, Nick. 1989. Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia. UI Press. Jakarta.
- Djalal, Nachrowi. 2006. Ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan, FEUI, Jakarta
- Gujarati, Damodar N. 2003 Ekonometrika Dasar. Cetakan Ketiga. Penerbit Erlangga. Jakarta. Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Volume 1, Nomor 1, 2016 e-ISSN : 2502-5171 94
- Haniz, Nadya Fazriana. 2013. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah Kota Tegal. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hariyudha, Reza. 2009. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Usaha, Pertumbuhan PDRB dan Tingkat Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Studi Kasus di Kota Kediri). Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.
- Hasnuri, Zulfah Dwi. 2014. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Kab/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2006-2013). Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hoetomo. 2005. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Mitra Pelajar. Surabaya.
- Ilyas, Wirawan B. dan Richard Burton, 2007. Hukum Pajak. Salemba Empat. Jakarta
- Iswandi, Riwisa. 2014. Analisis Pajak Kendaraan bermotor Provinsi Kalimantan Barat. Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. Pontianak.

- Kesit, Bambang Prakosa. 2003. "Pajak dan Retribusi Daerah". Cetakan Pertama. UII Press. Yogyakarta
- Kesit, Bambang Prakosa. 2005. "Pajak dan Retribusi Daerah". Cetakan Kedua. UII Press. Yogyakarta
- Kristiyawan, Dionisius Toni. 2014. Analisis Pengaruh Tunggakan pajak Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pendapatan asli Daerah (Studi Kasus pada Up3ad Samsat Surakarta). Fakultas Ekonomi UNS. Surakarta.
- Mangkoesobroto, Guritno. 1998. *Ekonomika Publik*. BPFE. Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2011, *Perpajakan*. Edisi Revisi.
- Andi Offset. Yogyakarta Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Musgrave, Richard. 1993. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Nachrowi. 2006. *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. FE UI. Jakarta.
- Norman, Novak. 1970. *Tax administration in theory and Practice*. Praeger Publisher. New York.
- Peraturan Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.
- Resmi, Siti. 2009. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat. Jakarta
- Rosidi, M. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Tingkat I Pekanbaru Selatan. Jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.
- Riduwan. 2004. *Metode dan teknik menyusun tesis*. Alfabeta. Bandung
- Sadono, Sukirno. 1999. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Samudra, Azhari. 2005. *Perpajakan di Indonesia : Keuangan, Pajak dan Retribusi*. PT. Hecca Publishing. Jakarta.
- Siahaan P, Marihot. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Penerbit Grafindo. Jakarta
- Sidik, Mahfud. 2002. Strategi meningkatkan kemampuan keuangan daerah melalui penggalan potensi daerah dalam rangka otonomi daerah. Disampaikan dalam orasi ilmiah di STIA LAN Bandung 10 April 2002.

- Siradjah, Jafar Nurdin. 2014. Tinjauan Hukum terhadap pelaksanaan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor pada UPTD Samsat Wilayah Maros. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Volume 1, Nomor 1, 2016 e-ISSN : 2502-5171 95
- Soegijoko, Soegiyanto. 1994. Prospek pertumbuhan daerah perkotaan dalam PJP II Bunga Rampai perencanaan pembangunan di Indonesia. PT. Gramedia. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sule, Ernie Trisnawati dan Saefullah, Kurniawan. 2005. Edisi pertama. Pengantar Manajemen. Kencana: Jakarta.
- Suliyanto. 2006. Metode Riset Bisnis, Andi, Yogyakarta
- Sumarsan, Thomas. 2010. Perpajakan Indonesia (Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru). PT Indeks. Jakarta
- Sutedi, Adrian. 2008. Hukum Pajak dan Retribusi Daerah. Graha Indonesia. Bogor.
- Tim Penyusun UNHALU. 2012. Panduan Penyusunan Tesis dan Disertasi (revisi tahun 2012). Universitas Haluoleo Press, Kendari.
- Tjahjono, Ahmad dan Fakhry, Husein Muhammad. 2009. Perpajakan. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Tuanakotta, Theodorus. 2003. Teori Akuntansi. Selemba Empat: Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
-,Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Perubahan Atas UU RI No. 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah
-,RI Nomor 28 Tahun 2007 Perubahan Ketiga Atas UU RI No. 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan,
-,RI Nomor 12 Tahun 2008 Perubahan Kedua Atas UU RI No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah,
-,RI Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah
- Usmani, Muhammad Lutfi Nur. 2012. Pengaruh kendaraan bermotor baru, mutasi masuk dan mutasi keluar kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor; studi kasus pada sistem administrasi manunggal satu

atap (SAMSAT) Ciledug, kota Tangerang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Utami, Ayu Trani. 2014. Analisis Pajak Kendaraan Bermotor dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Waluyo, Joko. 2007. Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Yogyakarta.

Widarjono, Agus. 2007. Ekonometrika : Teori dan aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi Kedua. FE UII. Yogyakarta.

Widodo, HG. Suseno. 1990. Indikator Ekonomi dasar perhitungan Perekonomian Indonesia. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.